

KONSEP MODERASI BERAGAMA DALAM PENAFSIRAN

QS. AL-BAQARAH [2]: 143 (STUDI KOMPARATIF TAFSIR IBNU

KAŠIR DAN TAFSIR AL-MISBAH)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarana Agama
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Oleh:

SITI NUR WAKHIDAH

NIM: 19030105048

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

KENDARI

2023



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "KONSEP MODERASI BERAGAMA DALAM PENAFSIRAN Q.S AL-BAQARAH [2] : 143 (STUDI KOMPARATIF TAFSIR IBNU KAŞIR DAN TAFSIR AL-MISBAH)" yang ditulis oleh SITI NUR WAKHIDAH NIM.19030105048 Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Kendari, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Senin tanggal 25 September 2023** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

DEWAN PENGUJI

- Ketua : **Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I** (.....)
- Sekretaris : **Dr. Danial, LC., M.Th.I** (.....)
- Anggota : **Dr. Abdul Muiz Amir, LC., M.Th.I** (.....)

Kendari, 15 Oktober 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Muhammad Shaleh, M.Pd
NIP.196608011992031002



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “Konsep Moderasi Beragama Dalam Penafsiran Q.S Al-Baqarah [2] : 143 (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Kaşir Dan Tafsir Al-Misbah)” dibawah bimbingan Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 25 September 2023 M

10 Rabi’ul Awal 1445 H



SITI NUR WAKHIDAH

NIM. 19030105048



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Wakhidah

NIM : 19030105048

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Jenis Karya* : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalt-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Konsep Moderasi Beragama Dalam Penafsiran Q.S Al-Baqarah [2] : 143
(Studi Komparatif Tafsir Ibnu Kaşir Dan Tafsir Al-Misbah)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 11 Februari 2024

Yang Menyatakan

Siti Nur Wakhidah

NIM. 19030105048

KATA PENGANTAR

أَنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَضَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهَدَاهِ أَلَى يَوْمِ الثَّيَامَةِ..

Puji syukur kita kepada Allah swt., atas limpahan rahmat dan umur panjang yang telah dikaruniakan sehingga Skripsi yang berjudul “Konsep Moderasi Beragama dalam Penafsiran QS. Al- Baqarah [2] : 143 (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Kasir dan Tafsir Al-Misbah)” dapat penyusun selesaikan. Shalawat beriringan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw, yang telah meletakkan dasra-dasar peradaban sebagai basis menata bangunan kehidupan universal.

Rasa syukur tiada terkita bagi penulis yang telah menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberi berbagai dukungan baik dukungan moril maupun dukungan materil serta bantuan khususnya kepada oang tua penyusun ayahanda Safian dan ibunda Kholifah tercinta guru pertama dalam keluarga, kehidupan yang selalu memberikan inspirasi dengan senyuman dan sentuhan kasih sayang yang mereka berdua berkan selama ini menjadi energi tersendiri bagi penyusun untuk mengarungi lautan kelilmuan yang bergelombang hingga sampai ke salah satu impian.

Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Husain Insawan, M.Ag selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan saran dan prasarana serta kebijakan yang mendukung penyelesaian skripsi penulis.
2. Dr. Muh. Shaleh M.Pd sebagi Dekan Fakultas Ushulussin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari, yang telah membina dan banyak membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Dr. Ni'matus Zuhra, LC., M.Th.I sebagai ketua Progam Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir IAIN Kendari yang selalu memberkan motivasi kepada para mahasiswa.
4. Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I sebagai Dosen Pembimbing yang sellau meluangkan waktu dan sabar memberi arahan guna kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Danial, L.C., M.Th.I sebagai penguji yang telah menguji penulis dan telah banyak memberikan masukan dan saran yang snagat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Dr. Abdul Muiz Amir, L.C., M.Th.I sebagai penguji yang telah menguji penulis dan telah banyak memberikan masukan dan saran yang sangat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf IAIN kendari terkhusus Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selalu memberikan ilmunya dan sangat membantu mahasiswa dalam pelayanan dan pengurusan administrasi perkuliahan.

Penulis berharap semoga bantuan dan sebagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal disisi Allah swt dan tetap mendapat lindungan-nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah swt atas segala khilaf baik yang disengaja maupun tidak di sengaja.

Kendari, 7 Juni 2023
18 Dzulqo'dah 1444



SITI NUR WAKHIDAH
NIM:19030105048



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Definisi Oprasional	7
1.7 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Relevan.....	11
2.2 kerangka Teori	14
2.2.1 Moderasi Beragama	14
2.2.2 Studi Komparatif.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Sumber Data.....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4 Teknik Analisis Data.....	25
3.5 Pengecekan Keabsahan Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	27
4.1 Penjelasan penafsiran QS. Al-Baqarah [2]: 143 dalam Tafsir Ibnu Kaşir dan Tafsir Al-Misbah.....	27
4.1.1 Biografi Tokoh Ibnu Kaşir	28
4.1.2 Biografi Tokoh M. Quraish Shihab.....	29
4.1.3 Metode penafsiran Q.S Al-Baqarah [2] : 143 dalam tafsir Ibnu Kaşir dan Tafsir Al-Misbah	32
4.1.4 Penafsiran Q.S Al-Baqarah [2] : 143 dalam tafsir Ibnu Kaşir dan tafsir Al-Misbah.....	44
4.2 Perbandingan penafsiran antara Tafsir Ibnu Kaşir dan Tafsir Al-Misbah	59
4.3 Analisis perbandingan penafsiran Q.S Al-Baqarah [2] : 143 dalam tafsir Ibnu Kaşir dan Tafsir Al-Misbah dengan Moderasi beragama	61
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
RIWAYAT HIDUP	70



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi arab- latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berdasarkan keputusan kementerian agama, menteri pendidikan dan kebudayaan nomor: 158/1987 dan nomor: 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

NO.	ARAB	LATIN	KETERANGAN
1	ا	Tidak dilambangkan	-
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	ṡ	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	Kh	Ka dan ha
8	د	D	De
9	ذ	Ẓ	Zet dengan titik diatas
10	ر	R	Er

11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	Es dan ye
14	ص	ṣ	Es dengan titik dibawah
15	ذ	ḏ	De dengan titik dibawah
16	ط	ṭ	Te dengan titik dibawah
17	ظ	ẓ	Ze dengan titik dibawah
18	ء	‘	Apostrof terbalik
19	ج	G	Ge
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em

25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	‘	Aposrof
29	ي	Y	Ye

B. Vokal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Damah	U	U

C. Maddah

Huruf dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ_	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
عِ_	Fathah dan ya9tanpa titi0k	Ā	A dan garis diatas

يَ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وَ	Dammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab di lambangkan dengan sebuah tanda tasdid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjaynā

Jika huruf ي ber-tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (أَيّ), maka ia ditransliterasika seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَلِيّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang

ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan gais mendatar (-). Contohnya:

لشَّمْسًا : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

Beberapa singkatan yang dibakukan kemudian digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah:

1.	Swt;	<i>Subhānahu wa ta'ala</i>
2.	Saw;	<i>ṣallalāhu 'alaihi wa sallam</i>
3.	a.s	<i>'alaihi al-salām</i>
4.	r.a	<i>Ra ḍiyallahu 'anhu</i>
5.	H	Hijriah
6.	M	Masehi

ABSTRAK

Siti Nur Wakhidah. NIM. 19010305048. Konsep Moderasi Beragama Dalam Penafsiran QS. Al-Baqarah [2] : 143 (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Kasir dan Tafsir Al-Misbah) Dibimbing oleh: Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I

Penelitian ini tentang konsep moderasi beragama dalam penafsiran QS. Al-Baqarah [2]: 143 (studi komparatif tafsir Ibnu Kasir dan tafsir Al-Misbah yang bertujuan untuk mendeskripsikan metode penafsiran QS. Al-Baqarah [2]:143 dalam tafsir Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode penafsiran QS. Al-Baqarah [2] :143 dalam tafsir Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah setelah itu guna menganalisis hubungan penafsiran QS. Al-Baqarah [2]: 143 terhadap moderasi beragama pada tafsir Ibnu Kasir dan tafsir Al-Misbah. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*Library reseacch*). Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis komparatif (perbandingan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, moderasi beragama dalam QS. Al-Baqarah [2] : 143 dalam tafsir Ibnu Kasir yang menafsirkan dari kata *Ummatan Wasathan* adalah pilihan yang terbaik, dari penafsiran kata *الوسط* ditafsirkan dengan kata *حيار* pilihan kemudian *جوادالا* terbaik jadi adalah pilihan yang terbaik *جواد* *الا* *خيرو* sedangkan dalam Tafsir Al-Misbah menafsirkan kata *Ummatan Wastahan* adalah pertengahan atau jalan tengah. Kedua, metode yang digunakan dalam tafsir Ibnu Kasir dalam menafsirkan QS. Al-Baqarah [2] : 143 adalah tahlili dengan metode menafsirkan potongan ayat dan dikuatkan dengan Ayat Al-Qur'an lainnya dan hadis, sedangkan dalam tafsir Al-Misbah mentafsirkan QS. Al-Baqarah [2] : 143 dengan menggunakan pendapat para ulama dan pendapat mufasir itu sendiri. Ketiga, Dilihat dari segi corak, kedua tafsir ini memiliki perbedaan jika tafsir Ibnu Kasir cenderung mengarah kepada tafsir *Bi al-Matsur* (menafsirkan Al-Qur'an dengan Al-Qur'an, Al-Qur'an dengan hadis) sedangkan tafsir Al-Misbah cenderung pada corak *Adabi Ijtima'i* (corak sastra budaya kemasyarakatan). kedua mufasir ini hidup dizaman yang berbeda yaitu zaman komtemporer dan zaman sekarang. Penulisannya juga berbeda tafsir Ibnu Kasir ditulis jauh dari 700 tahun yang lalu sedangkan Tafsir Al-Misbah ditulis pada zaman sekarang, nah dari sini jelas pasti ada perbedaan zaman atau masa yang mempengaruhi penafsiran dari masing masing mufasir tersebut.

Kata kunci: Moderasi beragama, Komparatif, Tafsir